PENGADILAN AGAMA GRESIK

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni Tahun 2022

Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 45 Gresik

Telp. (031) 3991193 Fax. 031 (3981685)
e-mail : pagresik@gmail.com
Gresik - Jawa Timur

LAPORAN KEUANGAN

PENGADILAN AGAMA GRESIK

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2022

BAGIAN ANGGARAN 005.01

BADAN URUSAN ADMINISTRASI

MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA

Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 45 Gresik

Telp. (031) 3991193 Fax. 031 (3981685)

Gresik - Jawa Timur 61121

e-mail : pagresik@gmail.com

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Pengadilan Agama adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan aporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran,Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas LaporanKeuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pengadilan Agama Gresik mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Akuntansi Istimewa Jayapura. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Gresik, 30 Juni 2022
Kuasa Pengguna Anggaran,

MOCHAMAD ISCHAQ, S.H.
NIP. 19670817 299403 1 009

DAFTAR ISI

Kata Pengantar		i
Daftar Isi		ii
PernyataanTanggung Jawab		iii
Ringkasan		1
I.	Laporan Realisasi Anggaran	4
II.	Neraca	5
III.	Laporan Operasional	6
IV.	Laporan Perubahan Ekuitas	7
V.	Catatan atas Laporan Keuangan	8
	A. Penjelasan Umum	8
	B. Penjelasan atas Pos-Pos LaporanRealisasi Anggaran	21
	C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	29
	D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	44
	E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	51
	F. Pengungkapan Penting Lainnya	56
VI.	Lampiran dan Daftar	58

PENGADILAN AGAMA GRESIK
Jl. Dr.Wahidin Sudirohusodo No 45 Gresik
TELEPON 031-3991193, FAXIMILE 031-3981685

PERNYATAANTANGGUNGJAWAB

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Gresik yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran,Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Gresik, 30 Juni 2022
Kuasa Pengguna Anggaran,

MOCHAMAD ISCHAQ, S.H.
NIP. 19670817 299403 1 009

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Gresik Tahun 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 2.603.500. atau mencapai 50.02 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 973,000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2022 adalah sebesar Rp 2.414.153.993 atau mencapai 45,85 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 5.265.499.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2022. Nilai Aset per 30 Juni 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp 23.811.626.828 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 28.519.540; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp 0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp 23.783.107.288; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 24.000.000 dan Rp 23.787.626.828.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp 2.603.500, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp 2.439.989.827 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp (2.437.386.327). Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp 1.715.696 dan sebesar Rp 0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp (2.435.670.631).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp 23,811,746,966 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp (2.435.670.631) ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp 0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 2.411.550.493 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2022 adalah senilai Rp 23.787.626.828.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

PENGADILAN AGAMA GRESIK
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2022		% thd Angg	TA 2021
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	973.000	2.603.500	267,57	378.700
JUMLAH PENDAPATAN		**973.000**	**2.603.500**	**267,57**	**378.700**
BELANJA	**B.2.**				
Belanja Pegawai	B.3	3.852.318.000	1.659.793.067	43,09	3.348.584.050
Belanja Barang	B.4	1.338.181.000	679.472.526	50,78	910.341.906
Belanja Modal	B.5	75.000.000	74.888.400	99,85	49.777.920
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	0,00	-
JUMLAH BELANJA		**5.265.499.000**	**2.414.153.993**	**45,85**	**4.308.703.876**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

PENGADILAN AGAMA GRESIK
NERACA
PER 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2022	2021
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	24.000.000	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	-	-
Persediaan	C.10	4.519.540	4.931.282
Jumlah Aset Lancar		28.519.540	4.931.282
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.11	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.14	20.689.301.000	20.689.301.000
Peralatan dan Mesin	C.15	1.893.782.416	1.868.882.416
Gedung dan Bangunan	C.16	3.067.595.400	3.078.002.438
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.18	5.255.970	5.255.970
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(1.872.827.498)	(1.759.031.132)
Jumlah Aset Tetap		23.783.107.288	23.882.410.692
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.21	-	-
Aset Lain-Lain	C.22	8.646.500	8.646.500
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	(8.646.500)	(8.646.500)
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		**23.811.626.828**	**23.887.341.974**
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.24	24.000.000	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	-	24.343.196
Pendapatan Diterima di Muka	C.26	-	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.27	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		24.000.000	24.343.196
JUMLAH KEWAJIBAN		24.000.000	24.343.196
EKUITAS			
Ekuitas	C.28	23.787.626.828	23.862.998.778
JUMLAH EKUITAS		23.787.626.828	23.862.998.778
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**23.811.626.828**	**23.887.341.974**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

PENGADILANA AAMA GRESIK
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021

(*Dalam Rupiah*)

URAIAN	CATATAN	2022	2021
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	2.603.500	378.700
JUMLAH PENDAPATAN		**2.603.500**	**378.700**
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	1.641.300.067	3.367.077.050
Beban Persediaan	D.3	13.290.088	23.456.280
Beban Barang dan Jasa	D.4	451.760.630	602.160.537
Beban Pemeliharaan	D.5	186.789.150	219.254.850
Beban Perjalanan Dinas	D.6	23.909.900	61.031.900
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	122.939.992	245.897.128
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		**2.439.989.827**	4.518.877.745
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		**(2.437.386.327)**	**(4.518.499.045)**
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11		
Surplus Penjualan Aset Nonlancar		-	-
Defisit Penjualan Aset Non Lancar		-	-
Defisit Selisih Kurs		-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		-	-
KEGIATAN DARI KEGIATAN NON OPERASIOANAL LANIIYA			
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan		2.331.496	738.350
Beban Kegiatan dari Non Operasional Lainnya		615.800	774.938
JUMLAH BEBAN DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA		**1.715.696**	**(36.588)**
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIAONAL LAINNYA		1.734.296	(36.588)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		**(2.435.670.631)**	**(4.518.535.633)**
POS LUAR BIASA	D.12	-	
SURPLUS/DEFISIT LO		**(2.435.670.631)**	**(4.518.535.633)**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

PENGADILAN AGAMA GRESIK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2022	2021
EKUITAS AWAL	E.1	23.811.746.966	18.773.418.992
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(2.435.670.631)	**(4.518.535.633)**
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3		
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	-	5.188.471.438
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	-	(19.583.385)
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	-	-
JUMLAH		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	2.411.550.493	4.479.227.366
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5	(24.120.138)	5.129.579.786
EKUITAS AKHIR	E.6	**23.787.626.828**	**23.862.998.778**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Agama Gresik

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis

Pengadilan Agama Gresik didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No. 2005/BALAP.071/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Entitas berkedudukan di Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo no 45 Gresik.

Pengadilan Agama Gresik mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Pengadilan Agama Gresik berkomitmen dengan visi ***"Terwujudnya Peradilan Agama Yang Agung."***

Misi :

1. Menjaga Kemandirian Peradilan Agama
2. Meningkatkan Kualitas Hukum yang berkeadilan, kredibel dan transparan
3. Mewujudkan kesatuan hukum sehingga diperoleh kepastian hukum bagi masyarakat

Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kwalitas Sumber Daya Manusia yaitu dengan mengikut sertakkan seluruh aparat Pengadilan Agama Gresik untuk mengikuti seminar, sosialisasi, pelatihan, pendidikan dan lain-lain, sehingga dapat meningkatkan kinerja aparat Peradilan dalam melayani masyarakat pencari keadilan.
2. Membangun Budaya Kerja Profesional yaitu dengan menghilangkan kesan Bodoh Penghasilan Sama (PGPS).
3. Pemanfaatan Tehnologi Informasi yaitu meningkatkan akses publik melalui website yang di miliki Pengadilan Agama Gresik sehingga kebutuhan publik akan informasi mengenai status perkara, mengenai biaya perkara, alur perkara, putusan, struktur organisasi Pengadilan, standar prosedur berpekera serta informasi lainnya menjadi mudah dan murah.
4. Menjaga Kemandirian Badan Peradilan yaitu syarat utama terselenggaranya suatu proses peradilan yang obyektif adalah adanya kemandirian lembaga yang enyelenggarakan perdilan yaitu kemandirian badan peradilan sebagai sebuah lembaga (kemandirian institusional), serta kemandirian hakim dalam menjalanka fungsinya (kemandirian individual / fungsional)
5. Memberikan Pelayanan Hukum yang Berkeadilan kepada Pencari Keadilan yaitu Tugas badan peradilan adalah menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan.
6. Meningkatkan Kualitas Kepemimpinan Badan Peradilan yaitu kualitas kepemimpinan badan peradilan akan menentukan kualitas dan kecepatan gerak badan peradilan.
7. Meningkatkan Kredibilitas dan Transparansi Badan Peradilan yaitu Kredibilitas dan Transparansi badan

Peradilan merupakan faktor penting untuk mengembalikan kepercayaan pencari keadilan kepada badan peradilan.

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pengadilan Agama Gresik. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Pengadilan Agama Gresik menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang

mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruhi transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Akuntansi Istimewa Jayapura dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi

Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatuentitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Pengadilan Agama Gresik. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pengadilan Agama Gresik adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi,

yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam peride tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi

berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila menenuhi kriteria sebagai berikut:

a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

  a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 300.000 (tiga ratus ribu rupiah);

b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 10.000.000 (sepuluh juta rupiah);

c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  a. Tanah
  b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan

dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia	10

Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, *Pengadilan Agama Gresik* telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya Pengurangan Sewa Rumah Dinas Hakim dan Penambahan belanja pemeliharaan gedung dan bangunan-penanganan covid-19. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Uraian	2022	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	0	-
Pendapatan Lain-lain	97.300	-
Jumlah Pendapatan	**97.300**	**-**
Belanja		
Belanja Pegawai	3.852.318.000	3.852.318.000
Belanja Barang	5.190.499.000	5.190.499.000
Belanja Modal	75.000.000	75.000.000
Belanja Bantuan Sosial	0	-
Jumlah Belanja	**5.265.499.000**	**5.265.499.000**

Realisasi Pendapatan Rp 2.603.500,-

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp 2.603.500 atau mencapai 267.57 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 973.000. Pendapatan Pengadilan Agama Gresik terdiri dari Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Jasa	-	-	-
Pendapatan Lain-lain	973.000	2.603.500	-
Jumlah	**973.000**	**2.603.500**	267,57

Realisasi Pendapatan Jasa lain-lain TA 2022 mengalami kenaikan 5,94 persen dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan oleh adanya pendapatan jasa sewa kantin pada Pengadilan Agama Gresik dibandingkan tahun lalu.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2022 dan 2021

URAIAN	REALISASI T.A. 2020	REALISASI T.A. 2019	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa	-	-	0,00
Pendapatan Lain-lain	2.630.500	378.700	594,61
Jumlah	**2.630.500**	**378.700**	**594,61**

Realisasi Belanja Negara Rp 2.414.153.993

B.2 Belanja

Realisasi Belanja instansi pada TA 2022 adalah sebesar Rp 2.414.153.993 atau 45,85% dari anggaran belanja sebesar Rp 5.265.499.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2022

Uraian	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	3.852.318.000	1.659.793.096	43,09
Belanja Barang	1.338.181.000	679.472.526	50,78
Belanja Modal	75.000.000	74.888.400	99,85
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Total Belanja Kotor	**5.265.499.000**	**2.414.154.022**	45,85
Pengembalian		(29)	-
Jumlah	**5.265.499.000**	**2.414.153.993**	45,85

Dibandingkan dengan TA 2022, Realisasi Belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar (43,97)% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya penambahan pegawai baru,
2. Sedangkan tahun 2022 banyaknya pegawai yang

pindah

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2022 dan 2021

URAIAN	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	1.659.793.067	3.348.584.050	(50,43)
Belanja Barang	679.472.526	910.341.906	(25,36)
Belanja Modal	74.888.400	49.777.920	50,45
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	**2.414.153.993**	**4.308.703.876**	**(43,97)**

Belanja Pegawai Rp 1.659.793.060

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 1.659.793.060 dan Rp 3.348.584.050. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2022 mengalami penurunan sebesar (50,44) persen dari TA 2021. Hal ini disebabkan oleh adanya penambahan pegawai baru

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2022 dan 2021

URAIAN	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS	679.255.840	1.420.933.520	(52,20)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	12.344	19.818	(37,71)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	54.118.664	116.467.742	(53,53)
Belanja Tunj. Anak PNS	17.508.186	35.635.218	(50,87)
Belanja Tunj. Struktural PNS	18.200.000	36.940.000	(50,73)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	668.665.000	1.301.675.000	(48,63)
Belanja Tunj. PPh PNS	74.393.142	150.233.134	(50,48)
Belanja Tunj. Beras PNS	34.471.920	70.174.980	(50,88)
Belanja Uang Makan PNS	111.873.000	211.181.000	(47,03)
Belanja Tunjangan Umum PNS	1.295.000	5.735.000	(77,42)
Jumlah Belanja Kotor	**1.659.793.096**	**3.348.995.412**	**(50,44)**
Pengembalian Belanja Pegawai	(29)	(185.000)	(99,98)
Jumlah Belanja	**1.659.793.067**	**3.348.810.412**	**(50,44)**

Belanja Barang Rp 679.472.526

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 679.472.526 dan Rp 910.341.906. Realisasi Belanja Barang TA 2020 mengalami penurunan (25,36)% dari Realisasi Belanja Barang TA 2022. Hal ini antara lain disebabkan oleh realisasi tahun 2021 sudah 99,79% dibandingkan tahun 2022 realisasi mencapai 50,78%.

Perbandingan Belanja Barang TA 2022 dan 2021

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	365.874.000	476.681.209	(23,25)
Belanja Barang Persediaan	17.101.800	34.348.000	(50,21)
Belanja Jasa	91.736.826	126.572.797	(27,52)
Belanja Pemeliharaan	180.850.000	211.708.000	(14,58)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	-	61.031.900	(100,00)
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	23.909.900	-	-
Belanja Barang Non Operasional	-		
Jumlah Belanja Kotor	**679.472.526**	**910.341.906**	**(25,36)**
Pengembalian Belanja	-	-	
Jumlah Belanja	**679.472.526**	**910.341.906**	**(25,36)**

Belanja Modal

B.5 Belanja Modal

Rp 74.888.400

Realisasi Belanja Modal TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 74.888.400 dan Rp 49.777.920. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 50,45% dibandingkan TA 2021 disebabkan oleh adanya penambahan belanja modal penambahan nilai gedung dan banguaan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2022 dan 2021

URAIAN	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	24.900.000	49.777.920	(49,98)
Belanja Modal Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	49.988.400	0	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	**74.888.400**	**49.777.920**	**50,45**
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	**74.888.400**	**49.777.920**	**50,45**

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Realisasi tersebut pada TA 2022 tidak mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 0% persen dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan karena tidak ada belanja modal tanah.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2020	REALISASI T.A 2010	Naik (Turun) %
N I H I L			
Jumlah Belanja Kotor			
	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 adalah sebesar Rp 24.900.000, mengalami penurunan sebesar (49,98) persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2021 sebesar Rp 49.777.920. Hal ini disebabkan oleh Belanja Modal TA 2022 memperoleh 2 unit P.C unit dan TA 2021 mendapatkan 4 unit Laptop.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 dan 2021

URAIAN	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
P.C Unit	24.900.000	0	0,00
Laptop	0	49.777.920	0,00
Jumlah Belanja Kotor	**24.900.000**	**49.777.920**	**-49,98**
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	**24.900.000**	**49.777.920**	**-49,98**

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 49.988.400 dan R 0. Realisasi Belanja Modal TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 100 persen dibandingkan Realisasi TA 2021. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari penambahan tambah daya listrik sebagai fasilitas gedung.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A 2021	NAIK (TURUN) %
Tambah Daya Listrik	49.988.400	0	100,00
Jumlah Belanja Kotor	**49.988.400**	0	100,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	**49.988.400**	**0**	100,00

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Realisasi Belanja Modal TA 2022 tidak mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 0 persen dibandingkan Realisasi TA 2021. Hal ini disebabkan tidak ada belanja modal jalan, irigasi, dan jaringan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	**0**	**0**	**0,00**
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	**0**	**0**	**0,00**

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainya TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2022 tidak mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 0 persen dibandingkan Realisasi TA 2021. Hal ini disebabkan tidak ada belanja modal lainnya.

Belanja Bantuan Sosial Rp 0

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2020 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Realisasi tersebut pada TA 2022 tidak mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 0% dibandingkan TA 2021.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2022 dan 2021

URAIAN	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A 2021	NAIK (TURUN) %
NIHIL			
Jumlah Belanja	0	0	

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara Pengeluaran Rp 24.000.000

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 24.000.000 dan Rp 0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca.Rincian Kas di Bendahara Pengeluaranadalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2022 dan 2021

Keterangan	TH 2022	TH 2021
Uang Tunai	-	-
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. KC Gresik	-	-
Jumlah	**-**	**-**

Kas di Bendahara Penerimaan Rp 0

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar masing-masing Rp 0 dan Rp 0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2022 dan 2021

Keterangan	TH 2022	TH 2021
N I H I L		
Jumlah	**-**	**-**

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp 0

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2022 dan 2021

Keterangan	TH 2022	TH 2021
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya di KL dari Hibah yang Belum Disahkan	-	-
Jumlah	**-**	**-**

Piutang PNBP Rp 0

4 Piutang PNBP

Saldo Piutang PNBP per tanggal 30 Juni dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 0. dan Rp 0. Piutang PNBP merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNBP disajikan disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang PNBP TA 2022 dan 2021

Uraian	TH 2022	TH 2021
Piutang PNBP	-	-
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	**-**	**-**

Bagian Lancar Tagihan TP/TGR Rp 0

5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2022 dan 2021

No	Nama	TH 2022	TH 2021
	NIHIL		
Jumlah		-	-

Bagian Lancar TPA Rp 0

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TPA TA 2022 dan 2021

No	Nama	TH 2022	TH 2021
	NIHIL		
Jumlah		-	-

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar Rp 0

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar TA 2022 dan 2021

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	**-**		**-**
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan		50%	-
Macet		100%	-
Jumlah	**-**		**-**
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan		50%	-
Macet		100%	-
Jumlah	**-**		**-**
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	**-**		**-**

Belanja Dibayar di Muka Rp 0

C.8 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah

sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar di Muka TA 2022 dan 2021

Jenis	TH 2022	TH 2021
Pembayaran Internet	-	-
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	-	-
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	-	-
Jumlah	**-**	**-**

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp 0

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0, merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima TA 2022 dan 2021

Jenis	TH 2022	TH 2021
Pendapatan Jasa Pelatihan	-	-
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	-	-
Jumlah	**-**	**-**

Persediaan Rp 4.519.540

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 4.519.540 dan Rp 4.931.282.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan TA 2022 dan 2021

Jenis	TH 2022	TH 2021
Barang Konsumsi	3.366.840	4.494.482
Barang untuk Pemeliharaan	1.152.700	436.800
Suku Cadang	-	-
Barang Persediaan untuk Diserahkan kepada Masyarakat	-	-
Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah	**4.519.540**	**4.931.282**

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tagihan TP/TGR Rp 0

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR TA 2022 dan 2021

No	Debitur	TH 2022	TH 2021
		NIHIL	
	Jumlah	**-**	**-**

Tagihan Penjualan Angsuran Rp 0

C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA)per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TPA TA 2022 dan 2021

No	Debitur	TH 2022	TH 2021
NIHIL			
Jumlah		-	-

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Rp 0

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang TA 2022

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	**-**		**-**
Tagihan PA			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan		50%	-
Macet		100%	-
Jumlah	**-**		**-**
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	**-**		**-**

Tanah

Rp 20.689.301.000

C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Pengadilan Agama Gresik per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 20.689.301.000 dan Rp 20.689.301.000. Kenaikan nilai aset tetap Tanah berasal dari pembelian tanah di Tahun 1979. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 20121	**60.689.301.000**
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi kurang:	
Revaluasi aset	-
Penyitaan pengadilan	0
Saldo per 30 Juni 2022	**60.689.301.000**

Rincian saldo Tanah per 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah TA 2022

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	1.900 m2	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo no 45 Gresik	19.895.334.000
2	200 m2	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo Gang XIV	793.967.000
Jumlah			**20.689.301.000**

Peralatan dan Mesin
Rp 1.893.782.416

C.15 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp 1.893.782.416 dan Rp 1.868.882.416. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	**1.868.882.416**
Mutasi tambah:	
Pembelian	24.900.000
Hibah Barang	0
Transfer Masuk	0
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	0
Penghentian dari penggunaan	-
Saldo per 30 Juni 2022	**1.893.782.416**
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2022	-1.603.627.884
Nilai Buku per 30 Juni 2022	**290.154.532**

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin berupa:

a. Pembelian komputer unit berupa PC senilai Rp 24.900.000;
   Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan
Rp 3.067.595.400

C.16 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2022 dan 2021 adalah Rp 3.067.595.400 dan Rp 3.017.607.000. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	**3.017.607.000**
Mutasi tambah:	
Pembangunan tambah daya listrik	49.988.400
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2022	**3.067.595.400**
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2022	(269.119.614)
Nilai Buku per 30 Juni 2022	**2.798.475.786**

Transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berasal dari penambahan tambah daya listrik gedung induk senilai Rp 49.988.400.

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan,Jaringan dan Irigasi Rp 0

C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 30 Juni 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	**-**
Mutasi tambah:	
Penambahan jaringan teknologi informasi	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2022	**-**
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2022	-
Nilai Buku per 30 Juni 2022	**-**

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap Lainnya Rp 5.255.970

C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah,peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan.Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp 5.255.970 dan Rp 5.255.970. Aset tetap

Tidak ada mutasi tambah atas aset tetap ini untuk Tahun 2022, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	**5.255.970**
Mutasi tambah:	
Tambah daya Listrik	0
Mutasi kurang:	
-	0
Saldo per 30 Juni 2022	**5.255.970**
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2022	0
Nilai Buku per 30 Juni 2022	**5.255.970**

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp 0

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 30 Juni 2022 dan 31 desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp (1.872.827.498)

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing Rp (1.872.827.498) dan Rp (1.749.887.506). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

TA 2022 dan 2021

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	1.893.782.416	1.603.627.884	290.154.532
2	Gedung dan Bangunan	3.067.595.400	269.199.614	2.798.395.786
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0
4	Aset Tetap Lainnya	0	0	0
	Akumulasi Penyusutan	**4.961.377.816**	**1.872.827.498**	**3.088.550.318**

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tak Berwujud Rp 0

C.21 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp 0 dan Rp 0.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Pengadilan Agama Gresik tidak mempunyai aset tak berwujud yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	**-**
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2022	**-**
Akumulasi Amortisasi s.d. 30 Juni 2022	-
Nilai Buku per 30 Juni 2022	**-**

Rincian Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

RincianAset Tak berwujud TA 2022

Uraian	Nilai Perolehan
N I H I L	
Jumlah	0

Aset Lain-Lain Rp 8.646.500

C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp 8.646.500 dan Rp 8.646.500. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2021	**8.646.500**
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	-
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	-
Saldo per 30 Juni 2022	**8.646.500**
Akumulasi Penyusutan	(8.646.500)
Nilai Buku per 30 Juni 2022	**-**

Transaksi penambahan dan pengurangan aset lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya Rp (8.646.500)

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing Rp (8.646.500) dan Rp (8.646.500). Akumulasi Penyusutan

Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Software	0	0	0
Jumlah	0	0	0
Aset Lain-lain	8.646.500	8.646.500	0
Jumlah	**8.646.500**	**8.646.500**	**0**

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Uang Muka dari KPPN Rp 24.000.000

C.24 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 24.000.000 dan Rp 0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerjadan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak Ketiga Rp 0

C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 24.343.196. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera

diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Pengadilan Agama Gresik per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Utang kepada Pihak ketiga lainnya	24.343.196	Beban langganan listrik, telepon, air dan Uang Makan
Total	24.343.196	

Pendapatan Diterima di Muka Rp 0

C.26 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah
N I H I L	
Total	-

Beban yang Masih Harus Dibayar Rp 0

C.27 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp 0 dan Rp 24.343.196, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut.

Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar TA 2022 dan TA 2021

Uraian	TH 2022	TH 2021
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	18.493.000
Beban Listrik	-	5.449.424
Beban Telepon	-	182.500
Beban Air	-	218.272
Jumlah	**-**	**24.343.196**

Ekuitas

Rp 23.787.626.828

C.28 Ekuitas

Ekuitas per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 23.787.626.828 dan Rp 23.811.746.966. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan PNBP

Rp 2.603.500

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 2.603.500 dan Rp 378.700. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2022 dan 2021

URAIAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa	2.603.500	378.700	587
Pendapatan Lain-lain	0	0	0
Jumlah	**2.603.500**	**378.700**	587

PendapatanJasa berasal dari Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan.

Beban Pegawai Rp 1.641.300.067

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 1.641.300.067 dan Rp 3.367.077.050. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai TA 2022 dan 2021

URAIAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	679.255.840	1.420.933.520	-52
Beban Pembulatan Gaji PNS	12.315	18.456	-33
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	54.118.664	116.467.742	-54
Beban Tunj. Anak PNS	17.508.186	35.635.218	-51
Beban Tunj. Struktural PNS	18.200.000	36.940.000	-51
Beban Tunj. Fungsional PNS	668.665.000	1.301.450.000	-49
Beban Tunj. PPh PNS	74.393.142	150.233.134	-50
Beban Tunj. Beras PNS	34.471.920	70.174.980	-51
Beban Uang Makan PNS	93.380.000	229.674.000	-59
Beban Tunjangan Umum PNS	1.295.000	5.550.000	-77
Jumlah	**1.641.300.067**	**3.367.077.050**	-77

Beban Persediaan Rp 13.290.088

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 13.290.088 dan Rp 23.456.280. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yangdipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah

sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2022 dan 2021

URAIAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	13.290.088	23.456.280	-43
Beban Persediaan Bahan Baku	-	0	0
Beban Persediaan Lainnya	-	0	0
Jumlah	**13.290.088**	**23.456.280**	-43

Beban Barang dan Jasa Rp 451.760.630

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 451.760.630 dan Rp 602.160.537. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	320.208.500	388.971.909	(17,68)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	552.500	550.300	0,40
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	17.450.000	40.680.000	(57,10)
Beban Barang Operasional Lainnya	27.663.000	45.794.000	(39,59)
Beban Langganan Listrik	25.937.591	72.526.316	(64,24)
Beban Langganan Telepon	797.539	1.810.764	(55,96)
Beban Langganan Air	831.500	3.327.248	(75,01)
Beban Sewa	58.320.000	48.500.000	20,25
Beban Bahan	0	0	0,00
Jumlah	**451.760.630**	**602.160.537**	(24,98)

Beban Pemeliharaan Rp 186.789.150

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 186.789.150 dan Rp 219.254.850. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Penurunan beban pemeliharaan karena adanya penghematan pada pemeliharaan peralatan dan mesin. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	148.236.000	102.798.000	44,20
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	7.000.000	5.250.000	33,33
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	25.614.000	103.660.000	(75,29)
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	5.939.400	7.546.850	(21,30)
Jumlah	**186.789.400**	**219.254.850**	(14,81)

Beban Perjalanan Dinas Rp 23.909.900

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 23.909.900 dan Rp 61.031.900. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	11.630.000	61.031.900	-80,94
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	2.870.000	0	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	9.409.900	0	0,00
Jumlah	**23.909.900**	**61.031.900**	**-60,82**

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Rp 0

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Pengadilan Agama Gresik untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada tahun 2022. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat TA 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0,00
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0,00
Jumlah	**0**	**0**	0,00

Beban Bantuan Sosial Rp 0

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Penurunan beban bansos karena adanya penghematan alokasi anggaran. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial TA 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2022	TH 2021	% NAIK (TURUN)
Beban Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial	0	0	0,00
Beban Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial	0	0	0,00
Beban Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial	0	0	0,00
Jumlah	**0**	**0**	**0,00**

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp 122.939.992

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2020 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 122.939.992 dan Rp 242.239.677. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2022 dan 2021

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	77.494.818	152.737.901	-
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	45.445.174	93.159.227	-
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	-	-	-
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Jumlah Penyusutan	**122.939.992**	**245.897.128**	-
Beban Amortisasi Software	-	-	-
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	-
Jumlah Amortisasi	**-**	-	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	**122.939.992**	**245.897.128**	-

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Rp 0

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
TA 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang-Tunjangan Perbendaharan/Tuntutan Gati Rugi	0	0	0,00
Jumlah	**0**	**0**	0,00

Surplus dari Kegiatan Non Operasional Rp 1.715.696

D.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 dan

2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2022 dan 2021

URAIAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan *)	2.331.496	738.350	215,77
Beban Penyusutan Nilai Persediaan	615.800		
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	**1.715.696**	**738.350**	132,37

**)Pendapatan/BebanPenyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)*

Pos Luar Biasa Rp 0

D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa TA 2022 dan 2021

URAIAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNBP	0	0	0,00
Beban Perjalanan Dinas	0	0	0,00
Beban Persediaan	0	0	0,00
Jumlah	**0**	**0**	0,00

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal Rp 23.811.746.966

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 23.811.746.966 dan Rp 18.733.418.992.

Defisit LO Rp (2.435.670.631)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp (2.435.670.631)

dan Rp (4.514.878.182). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Penyesuaian Nilai Aset Rp 0

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan Rp 0

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pecatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	-
Suku Cadang	-
Jumlah	**-**

Selisih Revaluasi Aset Tetap Rp 0

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp (5.128.076.000). Revaluasi Aset tersebut berasal dari revaluasi sebidang tanah milik satker di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No 45 Gresik.

KoreksiAset Tetap Non Revaluasi Rp 0

E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 0 dan Rp (19.583.385). Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2022

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Peralatan dan Mesin	(19.583.385)
Gedung dan Bangunan	-
Jumlah	**(19.583.385)**

Koreksi Lain-Lain Rp 0

E.3.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-Lain

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Koreksi Beban	-
Koreksi Pendapatan	-
Koreksi Piutang	-
Koreksi Kewajiban	-
Koreksi Hibah	-
Jumlah	**-**

Transaksi Antar Entitas Rp 2.411.550.493

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 2.411.550.493 dan Rp 4.479.227.366. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan

BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	2.414.153.993
Diterima Dari Entitas Lain	(2.603.500)
Transfer Masuk	-
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	**2.411.550.493**

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2022, DDEL sebesar Rp (2.603.500) sedangkan DKEL sebesar Rp 2.411.153.993

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp 0 terdiri dari:

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
NIHIL			
	Jumlah		**-**

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp 0-. dari total Rp 0,- yang diterima sepanjang tahun 2022.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp0.

Rincian pengesahan Hibah untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah
1	WHO	Uang	Rp -
2	PT Semua Bahagia	Barang	Rp -
Total Pengesahan			**Rp -**
Pengesahan Pengembalian Hibah			Rp -
Jumlah			**Rp -**

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2022 disajikan pada lampiran.

Ekuitas Akhir
Rp 23.787.626.828

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 23.787.626.828 dan Rp 23.862.998.778

A. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

- Terjadi ralat PNBP Sewa Kantin yang semula Kode Satker 401294 di ubah menjadi 401293

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran dan Pelaporan Keuangan Nomor: W13-A17/32/KU.00/SK/I/2022 Tentang Pembentukan Tim Penyusunan Laporan Keuangan Pengadilan Agama Gresik Tahun 2020 Nomor: W13-A17/79/KU.01/SK/I/2020 Tentang Penunjukkan / Pengangkatan Tim Pengelola dan Penanggungjawab Keuangan Pengadilan Agama Gresik Tahun 2022, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada Pengadilan Agama Gresik pada tanggal 02 Januari 2022 telah dilakukan penggantian Pejabat Pengelola Keuangan,

Semula:

Kuasa Pengguna Anggaran	: MOCHAMAD ISCHAQ, S.H.
Pejabat Pembuat Komitmen	: RUSTIN WIJAYANTI, A.Md.
Pejabat Penandatangan/Penguji SPM	: KHIFTIYAH, S.Sos.
Bendahara	: R.KHAIRANI

Menjadi:

Kuasa Pengguna Anggaran	: MOCHAMAD ISCHAQ, S.H.
Pejabat Pembuat Komitmen	: RUSTIN WIJAYANTI,A.Md.
Pejabat Penandatangan/Penguji SPM	: KHIFTIYAH, S.Sos.
Bendahara	: R.KHAIRANI

PENGADILAN AGAMA GRESIK
Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan, Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2022

Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Perolehan	Akm. Peny. Per 31-12-2021	Beban Peny. Tahun 2022	Akm. Peny. Per 30-06-2022	Nilai Buku Per 30-06-202
Tanah						
Tanah	-	**0**	-	-	-	-
Jumlah		**0**	**-**	**-**	**-**	**-**
Peralatan dan Mesin						
Pompa	1	95.000	95.000	-	-	-
Kendaraan Dinas Bermotor Peorangan	1	175.551.151	175.551.151	-	-	-
Kendaraan Bermotor Penumpang	1	202.775.900	202.775.900	-	-	-
Kendaraan Bermotor Beroda Dua	5	63.317.000	63.317.000	-	-	-
Mesin Ketik	1	1.200.000	1.200.000	-	-	-
Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	52	157.916.720	24.854.000	92.062.862	-	**40.999.85**
Alat Kantor Lainnya	22	32.289.300	2.180.000	22.630.510	-	**7.478.79**
Meubelair	185	245.729.545	64.065.625	166.664.216	-	**14.999.70**
Alat Pendingin	22	80.182.000	80.182.000	-	-	-
Alat Rumah Tangga Lainnya	36	53.716.575	47.717.175	-	-	**5.999.40**
Peralatan Studio Audio	9	34.134.000	4.000.000	16.025.800	-	**14.108.20**
Peralatan Studio Vidio dan Film	1	5.242.600	5.242.600	-	-	-
Alat Komunikasi Telephone	2	497.000	497.000	-	-	-
Komputer Jaringan	3	64.785.000	17.145.000	34.260.000	-	**13.380.00**
Personal Komputer	58	566.833.330	259.061.010	193.950.902	-	**113.821.41**
Peralatan Personal Komputer	25	51.855.715	43.120.995	-	-	**8.734.72**
Peralatan Jarinangan	5	157.661.580	87.029.138	-	-	**70.632.44**
Jumlah	429	1.893.782.416	1.078.033.594	**525.594.290**	**-**	290.154.5
Gedung dan Bangunan						
Bangunan Gedung Kantor	1	2.705.976.000	210.855.270	-	-	**2.495.120.73**
Bangunan Gedung Tempat Ibadah	1	192.436.000	32.989.027	-	-	**159.446.97**
Rumah Negara Golongan II	1	119.195.000	24.661.033	-	-	**94.533.96**
Jumlah	**3**	**3.017.607.000**	**268.505.330**	**-**	**-**	**2.749.101.67**
Aset Tetap yang Tidak Digunakan						

* Beban Amortisasi

PENGADILAN AGAMA GRESIK
DAFTAR HIBAH LANGSUNG BERUPA UANG/BARANG/JASA
PER 30 Juni 2022

No	Nama Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Sumber Dana	Nilai Hibah	Sudah Disahkan	Belum Disahkan	
						Nilai	Ket.
N I H I L							